



## Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Kelas XI SMK Islam Al Fajar Kedaung Pamulang

Siti Safitri Melati Putri<sup>1),a)</sup>, Ambar Widya Lestari<sup>2),b)</sup>

<sup>1)2)</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Indonesia

sitifasitri2207@gmail.com<sup>a)</sup>, dosen01411@unpam.ac.id<sup>b)</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of learning discipline and school environment on the academic performance of Grade XI students in the Economics subject at SMK Islam Al Fajar. A quantitative approach with an associative method was employed. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation, involving 86 students randomly selected from a total population of 110. The data analysis comprised prerequisite tests (normality, linearity, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation) along with simple and multiple linear regression analyses. The findings reveal that: (1) Learning discipline significantly affects academic performance by 0.98%; (2) The school environment has a significant influence of 13.4% on academic performance; and (3) Both variables together contribute 50.5% to academic achievement. Therefore, strengthening students' learning discipline and improving the quality of the school environment are strategic measures to enhance academic success.*

**Keyword:** Learning Discipline; School Environment; Academic Achievement

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh disiplin belajar serta kondisi lingkungan sekolah terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMK Islam Al Fajar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran angket, dan studi dokumentasi, dengan jumlah responden 86 siswa yang dipilih secara acak dari populasi sebanyak 110 siswa. Analisis data meliputi uji prasyarat (normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) serta uji regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Disiplin belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 0,98%; (2) Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan sebesar 13,4% terhadap prestasi belajar; dan (3) Kedua variabel, yaitu disiplin belajar dan lingkungan sekolah, secara simultan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 50,5%. Dengan demikian, peningkatan kedisiplinan belajar serta perbaikan mutu lingkungan sekolah menjadi langkah strategis untuk mendorong keberhasilan akademik siswa.

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar; Lingkungan Sekolah; Prestasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Disiplin memiliki peran krusial dalam membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, mendorong kesadaran, kemauan, dan motivasi belajar. Selain disiplin internal siswa, lingkungan sekolah juga menjadi faktor eksternal yang signifikan. Lingkungan yang nyaman dan kondusif dapat memfasilitasi konsentrasi siswa dan meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Sugiarto dalam (Gatria et al., 2023) disiplin merupakan sikap yang mencerminkan kesiapan individu untuk mematuhi aturan, tata tertib, norma, dan nilai yang berlaku. Menurut (Haryono, 2016) dalam (Hamzah, 2019) menjelaskan bahwa disiplin adalah kesadaran untuk melaksanakan tugas secara tertib dan teratur sesuai ketentuan, dengan penuh tanggung jawab, tanpa paksaan pihak lain. Sementara itu, (Mujiati, 2013) dalam (Siregar & Syaputra, 2022) memaknai disiplin sebagai kondisi tertib di mana anggota suatu organisasi mematuhi peraturan secara sukarela dan dengan perasaan senang.

Kedisiplinan siswa terbukti memengaruhi prestasi belajar di sekolah. Dalam proses pembelajaran, kedisiplinan dan motivasi belajar menjadi unsur yang harus dimiliki untuk mencapai keberhasilan. (Dakhi, 2020) menyatakan bahwa disiplin merupakan kesadaran pribadi untuk menaati aturan di lingkungannya. Kedisiplinan ini membantu siswa menemukan jati diri, mengatasi masalah tata tertib, serta menciptakan suasana belajar yang aman, teratur, dan menyenangkan. Sejalan dengan pendapat (Mulyasa, 2013), siswa yang disiplin akan patuh terhadap semua peraturan yang ditetapkan.

Menurut (Arikunto & Pendidikan, 2015) membagi disiplin menjadi tiga bentuk, yaitu: (a) disiplin di dalam kelas; (b) disiplin di lingkungan sekolah; dan (c) disiplin di lingkungan keluarga. Kedisiplinan termasuk faktor internal yang berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa.

Selain itu, lingkungan sekolah sebagai faktor eksternal juga berperan dalam pencapaian prestasi belajar. Lingkungan yang kondusif memudahkan siswa untuk berkonsentrasi selama proses belajar. Lingkungan sekolah mencakup seluruh kondisi yang memengaruhi sikap dan perilaku warga sekolah, terutama guru dan siswa. ( Muasaroh dalam M. Suud & Rivai, 2022) menegaskan bahwa kondisi lingkungan sekolah memiliki dampak besar terhadap jalannya pembelajaran Menurut (Syah, 2010) dalam (Laia & Zagoto, 2023)

menambahkan bahwa belajar merupakan proses bertahap yang menghasilkan perubahan berkelanjutan.

Di lingkungan sekolah, siswa diharapkan menaati peraturan, berpartisipasi dalam kegiatan, menjalin hubungan baik dengan teman sebaya, menghormati guru, dan turut mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, guru memiliki peran signifikan dalam memberikan motivasi langsung kepada siswa. Selain itu, lingkungan fisik yang nyaman serta tersedianya fasilitas memadai turut mendorong semangat belajar.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan pembelajaran, yang terlihat dari penguasaan pengetahuan atau keterampilan melalui mata pelajaran, biasanya diukur melalui tes (Muhibbin Syah et al., 2016) menambahkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal diri siswa.(Ahmad, 2017)

Menurut (Novius, 2012) dalam (Gustina & Rahayu, 2021) mendefinisikan prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan menguasai materi pelajaran, dinyatakan dalam bentuk nilai setelah proses belajar mengajar. Menurut (Marbun, 2018) dalam ( Gustina & Rahayu, 2021) menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pencapaian siswa dalam pembelajaran, khususnya dari aspek kognitif yang meliputi kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Mempertimbangkan berbagai aspek lingkungan sekolah, dapat disimpulkan bahwa suasana belajar yang kondusif bukan hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, kualitas lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor eksternal penting yang dapat mendorong maupun menghambat keberhasilan akademik siswa.

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini di SMK Islam Al-Fajar, khususnya kelas XI, antara lain:

**Rendahnya Disiplin Belajar Siswa.** Berdasarkan observasi dan data keterlambatan, banyak siswa yang masih sering datang terlambat, tidak mengerjakan tugas sendiri, dan kurang fokus selama pelajaran, menandakan rendahnya kesadaran belajar.

**Lingkungan Sekolah Kurang Mendukung.** Fasilitas fisik belum memadai, seperti ruang kelas panas karena ventilasi buruk, minimnya laboratorium dan perpustakaan, serta hubungan sosial yang belum harmonis antara guru dan siswa..

Prestasi Belajar Yang Masih Rendah. Nilai UTS dan UKK menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) 75 pada mata pelajaran Ekonomi, yang mengindikasikan adanya pengaruh dari faktor internal (disiplin) dan eksternal (lingkungan sekolah).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan utama penelitian, yaitu mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas—Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah—terhadap variabel terikat, yakni Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Pendekatan kuantitatif memanfaatkan data berbentuk angka, mulai dari tahap pengumpulan hingga pengolahan, sehingga hasilnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis melalui analisis statistik. Metode ini dianggap sesuai karena permasalahan yang dikaji bersifat objektif, terukur, dan membutuhkan data numerik, seperti hasil angket dan nilai prestasi siswa. Analisis dilakukan melalui uji regresi serta serangkaian uji prasyarat, yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi

Metode asosiatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2019) , metode ini efektif untuk menguji hipotesis baik secara simultan maupun parsial. Dalam konteks penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk menelaah hubungan kausal antara Disiplin Belajar (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y), baik secara terpisah maupun bersama-sama. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus pada subjek, melainkan menganalisis hubungan variabel berdasarkan data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi nilai siswa.

Pemilihan metode ini juga didukung oleh kondisi di lapangan, seperti rendahnya kedisiplinan, kurangnya kenyamanan lingkungan sekolah, dan rendahnya prestasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu mengungkap keterkaitan kuantitatif antara variabel-variabel tersebut secara ilmiah dan terukur.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Islam Al Fajar yang berjumlah 110 orang. Sampel penelitian diambil secara acak (random sampling) sebanyak 86 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Variabel bebas terdiri dari Disiplin Belajar (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2), sedangkan variabel terikat adalah Prestasi Belajar (Y).

Instrumen utama berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Hanya data yang memenuhi kriteria distribusi normal yang dapat dianalisis lebih lanjut. Data yang valid kemudian dianalisis melalui uji prasyarat dan uji regresi linier sederhana maupun berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini menguji pengaruh Disiplin Belajar (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMK Islam Al-Fajar. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai R Square sebesar 0,500. Artinya, 50,5% variasi Prestasi Belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas tersebut, sedangkan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai Fhitung sebesar 41,574, lebih besar dari Ftabel 3,11, dengan tingkat signifikansi  $< 0,001$ . Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sehingga Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Koefisien beta untuk Disiplin Belajar sebesar 0,073, sedangkan untuk Lingkungan Sekolah sebesar 0,161, yang berarti peningkatan pada kedua variabel bebas berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, indikator Disiplin Belajar mencakup kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu, serta penyelesaian tugas. Sementara itu, indikator Lingkungan Sekolah meliputi metode pengajaran, kurikulum, interaksi antara guru dan siswa, serta kondisi fisik sekolah.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif berperan dalam membentuk kedisiplinan siswa, dan keduanya bersama-sama memengaruhi prestasi belajar.(Mulyasa, 2013) yang menyatakan

bahwa disiplin merupakan salah satu penentu keberhasilan belajar, dan lingkungan yang nyaman dapat meningkatkan fokus siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk memperkuat kedisiplinan siswa serta meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran agar prestasi siswa dapat lebih optimal.

## **Pembahasan**

Pembahasan disesuaikan dengan tiga fokus utama penelitian, yaitu pengaruh Disiplin Belajar, pengaruh Lingkungan Sekolah, dan pengaruh keduanya secara simultan terhadap Prestasi Belajar siswa.

### **1. Pengaruh Disiplin belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Disiplin Belajar memberikan pengaruh signifikan sebesar 0,98% terhadap Prestasi Belajar siswa. Walaupun secara persentase pengaruhnya kecil, hal ini menegaskan bahwa perilaku disiplin tetap menjadi unsur penting dalam pencapaian hasil belajar.

Dalam konteks penelitian ini, Disiplin Belajar diartikan sebagai kepatuhan terhadap jadwal, ketepatan waktu, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Temuan ini sejalan dengan (Muhibbin Syah et al., 2016) yang menegaskan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar berkontribusi pada pencapaian akademik. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian Kusuma & Subkhan (2015) juga menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan dan prestasi belajar. Hasil serupa ditunjukkan oleh Widayati (2020) yang menemukan keterkaitan antara motivasi, kedisiplinan, dan capaian belajar.

### **2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar**

Lingkungan Sekolah berkontribusi sebesar 13,4% terhadap Prestasi Belajar siswa. Baik kondisi fisik maupun interaksi sosial di sekolah menjadi faktor yang dapat mendukung atau menghambat proses belajar.

Dalam penelitian ini, Lingkungan Sekolah mencakup hubungan antar siswa, interaksi guru-siswa, serta kelengkapan sarana prasarana. Hal ini selaras dengan pandangan (Komalasari, 2010) dalam (Laia & Zagoto, 2023) bahwa sekolah harus menyediakan suasana yang kondusif bagi inovasi pembelajaran. (Slameto, 2010) dalam (Laia & Zagoto, 2023) juga menyatakan bahwa lingkungan belajar yang baik akan memberikan dampak positif bagi siswa. Berdasarkan temuan di SMK Islam Al-Fajar, keterbatasan fasilitas seperti ventilasi yang kurang memadai dan laboratorium yang

belum optimal menjadi hambatan konsentrasi belajar, sehingga peningkatan kualitas lingkungan sekolah menjadi hal yang mendesak.

### **3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara Simultan terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, kedua variabel bebas, yakni Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah, secara bersama-sama memengaruhi Prestasi Belajar dengan nilai R Square 0,500. Artinya, setengah dari variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua faktor tersebut.

Disiplin Belajar berfungsi sebagai dorongan internal bagi siswa untuk konsisten dalam belajar, sedangkan Lingkungan Sekolah menyediakan dukungan eksternal yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Temuan ini mendukung pendapat Rosyid dalam ( Nasution et al., 2023) yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal. Kombinasi kedisiplinan yang tinggi dan lingkungan belajar yang mendukung menciptakan kondisi optimal bagi keberhasilan akademik siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pernyataan dibawah ini buatlah menjadi kalimat yang lebih singkat untuk jurnal ilmiah (untuk kesimpulan) Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa (1) Disiplin Belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMK Islam Al Fajar, dengan kontribusi sebesar 0,98%, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 31,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya. (2) Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa dengan persentase sebesar 13,4%, sedangkan 36,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.. Hal ini menunjukan besarnya pengaruh (3) Pengaruh Simultan Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Secara bersama-sama, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah memberikan pengaruh sebesar 50,5% terhadap Prestasi Belajar siswa, berdasarkan nilai R Square 0,500. Sisanya, sebesar 70,7%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil ini menunjukkan bahwa penguatan kedisiplinan siswa dan peningkatan kualitas lingkungan sekolah

merupakan langkah strategis yang dapat mendukung pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, H. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Self Control Dan Critical Thinking Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Situbondo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 263–274. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n2.p263-274>.
- Arikunto, S., & Pendidikan, D.-D. E. (2015). *Jakarta: Bumi Aksara*, Cet. V.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat sukses meningkatkan disiplin siswa*. Deepublish.
- Gatria, R., Saman, A., Umar, N. F., & Perilaku, T. K. (2023). Penerapan Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 3(1), 243–251.
- Gustina, I., & Rahayu, W. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.32520/jak.v9i2.1361>.
- Hamzah, A. (2019). Pengaruh Pendidikan dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Simplex*, 2(2), 21–31.
- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Eejaj*, 4(1), 164–171. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Laia, S., & Zagoto, S. F. L. (2023). Hubungan Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Onolalu. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(2), 52–64. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i2.695>.
- M. Suud, F., & Rivai, M. I. (2022). Peran Lingkungan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Di Banjarnegara. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 3(2), 64–76. <https://doi.org/10.55314/jcomment.v3i2.238>.
- Muhibbin Syah, Haryono, S., Nangka, J., 58, N., Tanjung Barat, C., & Selatan, J. J. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

- Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274.
- Mulyasa, H. E. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter, Cet. Ke-3, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, A. J., Br Siregar, N., Anandia, S., Nisa, K., & Handoyo, W. S. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN di MIS Fajar Shiddiq Kota Medan Marelan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 180–189. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i2.3163>.
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>.
- Sugiyono. (2019). *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualita* (Issue April).
- Widayati, K. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Ppkn Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 13 Wonosegoro. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 4(2), 63. <https://doi.org/10.61689/waspada.v4i2.130>.